

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah, Cilacap merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata dan kawasan pengembangan pariwisata Jawa Tengah bagian selatan. Dalam kebijaksanaan pembagian Daerah Tujuan Wisata (DTW) Jawa Tengah, Kabupaten Cilacap termasuk pada bagian sub DTW D bersama-sama dengan Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Purbalingga. Sesuai dengan daya tariknya, pengembangan potensi objek wisata di Wilayah Cilacap ditekankan pada pembangunan objek dan daya tarik wisata pantai.

Pembangunan daerah Kabupaten Cilacap yang digariskan dalam ketentuan kebijaksanaan yang berpedoman pada Pola Dasar Pembangunan Daerah dan Rencana Pembangunan Lima Tahun Daerah (Repelitada), sektor pariwisata telah mendapat porsi sebagai sektor yang potensial. Untuk usaha tersebut diperlukan adanya dukungan dari masing-masing objek wisata dan daya tarik wisata yang berada di Kabupaten Cilacap. objek dan daya tarik wisata yang masuk dalam prioritas pengembangan pariwisata di Kabupaten Cilacap dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu: (1) jenis objek wisata alam seperti Gunung Selok, Pantai Teluk Penyu, Pantai Widarapayung, Pulau Nusakambangan, Hutan Payau Tritih, Gunung Bahari, Laguna Kampung Laut, Rawa Bendungan, Air Terjun Dayeuh

Luhur, Air Terjun Curug Mandala, dan Air Panas Cipari; dan (2) jenis objek wisata sejarah seperti daya tarik wisata Benteng Pendem.

Sebagian besar objek dan daya tarik wisata Kabupaten Cilacap adalah berupa jenis wisata alam pesisir. Jumlahnya 12 buah objek dan belum semuanya dikomersilkan. Objek dan daya tarik wisata yang sudah dikelola dan dikomersilkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap adalah Gunung Selok, Pantai Teluk Penyu, Benteng Pendem, Hutan Payau Tritih, Pantai Widarapayung, Pulau Nusakambangan, Dan Air Panas Cipari.

Salah satu objek wisata yang telah dikomersilkan yaitu Pantai Teluk Penyu. Objek wisata pantai ini menjadi andalan yang dimiliki Kabupaten Cilacap. Di samping jaraknya sangat dekat dengan pusat kota kurang lebih 2 Km, objek wisata Pantai Teluk Penyu juga cukup dikenal oleh masyarakat Kota Cilacap sebagai tempat rekreasi. Dari pusat kota menuju Pantai Teluk Penyu sangat mudah, dapat dijangkau baik oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Potensi yang dimiliki oleh Pantai Teluk Penyu antara lain yaitu panorama laut yang indah, kehidupan nelayan tradisional, tempat pelelangan ikan (TPI), pusat kerajinan kerang, dekat dengan sentra pembuatan ikan asin, dan benteng pendem.

Pantai Teluk Penyu telah memiliki sistem pengelolaan terpadu antara Pemerintah Kabupaten Cilacap dalam hal ini Dinas Pariwisata dengan CV. Tumbuh Segar Cilacap tentang pengelolaan penjualan KTM di Kawasan Wisata Pantai Teluk Penyu Cilacap. Walaupun telah dikelola oleh Dinas Pariwisata dan pihak swasta akan tetapi perkembangan Pantai Teluk Penyu belum menarik animo kunjungan yang lebih baik. Keadaan ini dapat terlihat dari data tahun 2004,

jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata pantai Teluk Penyu sebanyak 133.494 orang. Pada tahun berikutnya jumlah kunjungan wisatawan berkurang menjadi 120.552 orang, Selanjutnya pada tahun 2006 masih saja mengalami penurunan jumlah wisatawan yaitu hanya sebesar 98.633 orang. Keadaan ini membuat jumlah pendapatan yang diterima dari sektor pariwisata juga mengalami penurunan. Selain mengalami penurunan pengunjung maupun pendapatan, realita jumlah pendapatan yang diperoleh juga tidak memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap sebelumnya, khususnya pada dua tahun terakhir yaitu 2005-2006. Target Pendapatan objek wisata pantai Teluk Penyu pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 423.000.000,00 akan tetapi realita pendapatan yang ada hanya sebesar Rp. 301.351.700,00. Itu berarti target hanya tercapai 71,24%. Sedangkan pada tahun selanjutnya, target pendapatan yang ditentukan adalah sebesar Rp.349.000.000,00 akan tetapi pada realitanya, pendapatan dari objek wisata pantai Teluk Penyu hanya sebesar Rp. 251.781.700,00. Ini menunjukkan bahwa target pendapatan hanya tercapai 72,14% saja.

Mayoritas pengunjung objek wisata pantai Teluk Penyu adalah wisatawan nusantara atau domestik. Walaupun ada juga wisatawan yang berasal dari mancanegara meskipun sedikit. Kondisi ini bisa digambarkan bahwa kunjungan wisatawan nusantara (domestik) di pantai Teluk Penyu pada tahun 2004 sebesar 133.230 orang sedangkan wisatawan mancanegaranya hanya sebesar 264 orang. Pada tahun 2005, wisatawan nusantara (domestik) yang berkunjung sebesar 120.414 orang sedangkan wisatawan mancanegaranya sebesar 138 orang. Dan

pada tahun 2006, jumlah kunjungan wisatawan nusantara (domestik) sebesar 98.398 orang sedangkan wisatawan mancanegaranya sebesar 235 orang saja.

Walaupun perbandingan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Teluk Penyu lebih banyak wisatawan nusantara (domestik) terutama masyarakat lokal dibanding wisatawan mancanegara. Keadaan ini tidak membuat Dinas Pariwisata patah semangat. Justru pihak pengelola semakin giat untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan perbaikan sarana prasarana di pantai Teluk Penyu yang diusahakan untuk menunjang kegiatan kepariwisataan.

Selain perbaikan sarana prasarana yang sedang di kerjakan oleh pihak pengelola saat ini, kualitas produk lainnya juga seharusnya lebih dikembangkan. Produk yang dimaksud adalah meliputi daya tarik wisata, aksesibilitas maupun fasilitasnya. Tujuan utamanya tidak lain agar dapat memuaskan wisatawan.

Pembentukan kualitas dimulai dari persepsi dan kebutuhan pelanggan dalam hal ini adalah wisatawan, yang kemudian menjadi nilai bagi pelanggan. Artinya untuk pengembangan produk lebih lanjut, pihak pengelola juga perlu mengetahui kesan serta kebutuhan wisatawan yang telah mengunjungi objek wisata terhadap produk wisata tersebut. Agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau permintaan dari wisatawan. Karena wisatawan merupakan konsumen jasa wisata yang ditawarkan oleh pihak pengelola sebagai produsennya.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Poerwanto (dalam Jurnal Ilmiah Pariwisata STP Trisakti, 2004) bahwa “Kesan kualitas suatu produk yaitu reaksi pelanggan terhadap sesuatu yang telah dirasakan dan dilihat dan dibandingkan

dengan keinginan dan kebutuhannya”. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang aspek wisatawan yang dihubungkan dengan pengembangan pariwisata. Dan penelitian ini diberi judul “ Respon Wisatawan Domestik Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap “.

B. Rumusan Masalah

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat dibutuhkan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana agar wisatawan membelanjakan uangnya sebanyak-banyaknya selama melakukan perjalanan wisata. Makin lama wisatawan berada di suatu tempat akan meningkatkan pengeluaran mereka dan kemungkinan menambah dorongan makin banyak orang akan ikut serta pada kunjungan berikutnya jika kesan yang dibawa adalah pengalaman wisata yang menarik, yang akan membangkitkan perusahaan jasa seperti jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya yang mendukung penyelenggaraan perjalanan wisata.

Seperti yang telah dipaparkan di latar belakang, bahwa pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap memiliki daya tarik wisata yang potensial dan telah dikelola oleh Pemerintah Kabupaten setempat. Hanya saja pengembangan yang dilakukan kurang optimal. Sehingga perkembangan jumlah pengunjung maupun jumlah pendapatan yang diterima dari sektor pariwisata dalam tiga tahun terakhir ini terus mengalami penurunan. Padahal dengan adanya potensi yang cukup beragam, bukan tidak mungkin pada tahun-tahun berikutnya pemasukan dari sektor pariwisata akan semakin meningkat. Hal yang pasti bila objek wisata yang ada

dikemas lebih baik, sektor pariwisata akan menjadi salah satu penyumbang terbesar untuk Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap. Untuk lebih mengarahkan dan membatasi permasalahan, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik wisatawan domestik yang berkunjung di objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana respon wisatawan domestik terhadap pengembangan objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana usaha pengelola dalam mengembangkan objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui karakteristik wisatawan domestik yang berkunjung di objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap.
2. Mengetahui respon wisatawan domestik terhadap pengembangan objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap.
3. Mengidentifikasi usaha dinas pariwisata Kabupaten Cilacap dalam mengembangkan objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Diperolehnya gambaran mengenai respon wisatawan domestik terhadap pengembangan objek wisata pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap untuk dasar rujukan dinas pariwisata sebagai pihak pengelola agar dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan kualitas produk wisatanya.
2. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Cilacap sebagai pihak pengelola Objek Wisata dapat dijadikan bahan penambah wawasan dan sebagai bahan referensi dalam upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Cilacap.
3. Bagi para peneliti yang mempunyai kepentingan yang sama dapat dijadikan bahan kajian atau referensi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan berjudul “ Respon Wisatawan Domestik Terhadap Pengembangan Objek Wisata Pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap “, agar menghindari kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Respon wisatawan domestik

Respon diartikan sebagai bentuk penilaian seseorang melalui panca inderanya terhadap semua hal yang ada di sekitarnya. Sedangkan menurut Oka A. Yoeti (1993:131) menerangkan bahwa wisatawan nusantara atau domestik adalah orang yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu negara yang melakukan kegiatan wisata di wilayah dimana ia tinggal. Jadi yang dimaksudkan dengan respon wisatawan domestik dalam penelitian ini adalah semua bentuk

penilaian baik berupa kesan maupun pendapat yang berasal dari wisatawan domestik terhadap pengembangan objek wisata pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap yang sedang dikunjunginya.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan potensi yang sudah ada baik dalam hal kuantitas maupun kualitasnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengembangan yaitu usaha untuk meningkatkan potensi objek wisata yang ada di pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap baik dari segi kualitas maupun kuantitas aspek tata ruang, objek dan atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, dan produk souvenirnya.

3. Objek wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu (kondisi fisik: iklim, bentang alam, flora, fauna; hasil ciptaan manusia: benda-benda bersejarah, monumen, rumah adat; dan tata cara hidup masyarakat: upacara tradisional, adat istiadat, dan lainnya) yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjunginya (Yoeti, 1985: 158).

4. Pantai Teluk Penyus Kabupaten Cilacap

Salah satu objek wisata pantai yang ada di Kabupaten Cilacap. Letaknya berada di ujung bagian selatan Kota Cilacap dan berdekatan dengan Pulau Nusakambangan.

Jadi respon wisatawan terhadap pengembangan objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap adalah suatu bentuk penilaian baik berupa kesan maupun pendapat yang diberikan oleh wisatawan domestik terhadap pengembangan baik dari segi kualitas maupun kuantitas aspek tata ruang, objek dan atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, dan produk souvenir saat berkunjung ke objek wisata pantai Teluk Penyu Kabupaten Cilacap.

